



Matius 13 : 24-30

KITAB BACAAN

24. Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.

25. Tetapi pada waktu semua orang tidur, datanglah musuhnya menaburkan benih lalang di antara gandum itu, lalu pergi.

26. Ketika gandum itu tumbuh dan mulai berbulir, nampak jugalah lalang itu.

27. Maka datanglah hamba-hamba tuan ladang itu kepadanya dan berkata: Tuan, bukankah benih baik, yang tuan taburkan di ladang tuan? Dari manakah lalang itu?

28. Jawab tuan itu: Seorang musuh yang melakukannya. Lalu berkatalah hamba-hamba itu kepadanya: Jadi maukah tuan supaya kami pergi mencabut lalang itu?

29. Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu.

30. Biarkanlah keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai. Pada waktu itu aku akan berkata kepada para penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah berberkas-berkas untuk dibakar; kemudian kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbungku."

"Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu." - Matius 13 : 29

TAHUKAH KAMU?

1. Apa perbedaan gandum dan lalang?

Gandum berasal dari benih yang baik dan ditanam oleh pemilik ladang. Sedangkan lalang ditanam oleh musuhnya. Walaupun tumbuh bersama di ladang, pada waktu panen gandum akan dikumpulkan ke lumbung, sedangkan lalang akan dipisahkan dan dibakar.

2. Apa yang ingin Tuhan Yesus ajarkan melalui perumpamaan ini?

Pemilik ladang menggambarkan Tuhan Yesus, benih yang baik menggambarkan anak-anak Tuhan, dan musuh menggambarkan Iblis. Selama di dunia, orang yang berbuat baik dan orang yang berbuat jahat hidup bersama. Namun, pada waktunya Tuhan akan memisahkan setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

Aplikasi

Melalui ayat ini, **kita belajar untuk terus berusaha menjadi anak Tuhan yang hidup dalam kebaikan.** Kita tidak boleh merasa diri lebih baik daripada orang lain atau menganggap seseorang pasti "lalang". Tuhan masih memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk bertobat dan berubah menjadi lebih baik.

Kalau kita melihat teman berbuat salah, jangan mengejek atau mengucilkannya. Kita dapat mengingatkannya dengan kasih atau meminta bantuan orang tua maupun guru jika diperlukan. Yang terpenting, kita menjaga diri supaya tidak ikut melakukan perbuatan yang tidak baik.



Yuk, coba lakukan ini!

- Sebelum tidur, coba ingat kembali apa yang sudah kamu lakukan hari ini. Jika ada kesalahan, berdoalah kepada Tuhan dan mintalah pengampunan.
- Jika melihat teman berbuat salah, jangan ikut-ikutan atau menyebarkan keburukannya. Doakan dia dan, bila perlu, minta bantuan orang tua atau guru untuk menolongnya.
- Saat berdoa Bapa Kami, renungkan bagian: "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat." Mintalah agar Tuhan menolongmu tetap menjadi anak yang taat dan melakukan kebaikan setiap hari.